
LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
 LAPORAN KEUANGAN	
• Neraca Per 31 Desember 2015 dan 2014.....	1
• Laporan Aktivitas	2
• Laporan Arus Kas	3
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
• Penjelasan Umum	4
• Kebijakan Akuntansi	8
• Penjelasan.....	23
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Alamat: Jl Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Waryono, M. Ag

Jabatan : Wakil Rektor II

Alamat Kantor : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Laporan keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan




H. Waryono

LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cat	Laporan 31-Des-15	Laporan 31-Des-14
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	3.	61.235.799.532	46.353.191.570
Piutang Usaha	4.	9.315.358.832	4.253.858.276
Persediaan	5.	855.808.745	533.229.081
JUMLAH ASET LANCAR		71.406.967.108	51.140.278.927
ASET TETAP			
Tanah	6.	490.573.039.800	490.573.039.800
Gedung dan Bangunan	6.	421.424.729.007	420.305.261.889
Peralatan dan Mesin	6.	161.869.248.780	169.216.166.130
Irigasi Dan Jaringan	6.	6.048.608.150	6.048.608.150
Aset Tetap Lainnya	6.	9.646.053.986	9.124.222.986
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.	81.086.249.647	900.280.806
Akumulasi penyusutan	6.	(199.869.579.342)	(185.570.565.925)
JUMLAH ASET TETAP		970.778.350.028	910.597.013.836
ASET TAK BERWUJUD			
Aset Tak Berwujud	7.	7.999.226.800	7.041.907.500
Aset Lainnya	7.	31.442.000	31.442.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	7.	(7.542.000)	(7.542.000)
JUMLAH ASET TAK BERWUJUD		8.023.126.800	7.065.807.500
JUMLAH ASET		1.050.208.443.936	968.803.100.263
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8.	322.596.417	246.425.472
Pendapatan Diterima Di Muka	9.	4.437.320.496	5.823.249.807
Utang Usaha	10.	-	109.865.200
Utang Jangka Pendek Lainnya	11.	19.166.667	25.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		4.779.083.580	6.204.540.479
EKUITAS			
EKUITAS TIDAK TERIKAT			
Ekuitas Awal	12.	958.564.931.695	956.220.305.636
Surplus Defisit Periode Tahun Lalu	12.	4.033.628.090	-
Koreksi BPK	12.	(13.446.932.612)	-
Surplus Defisit Periode Tahun Berjalan	12.	96.277.733.184	6.378.254.149
JUMLAH EKUITAS TIDAK TERIKAT		1.045.429.360.357	962.598.559.785
EKUITAS TERIKAT			
Ekuitas Terikat Temporer	13.	-	-
Ekuitas Terikat Permanen	13.	-	-
JUMLAH EKUITAS TERIKAT		-	-
JUMLAH EKUITAS		1.045.429.360.357	962.598.559.785
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.050.208.443.936	968.803.100.263

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

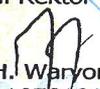
Disusun,

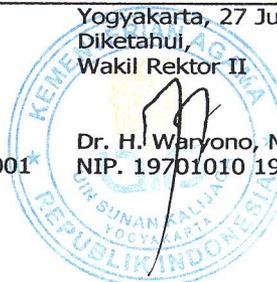
 Miswaton Ummul Hidayah, Amd.

an. KPM/Pimpinan BU
 Kepala BAUK

 Drs. Handarlin, H. Umar.
 NIP. 19600428 19903 1 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016
 Diketahui,
 Wakil Rektor II


 Dr. H. Waryono, M.Ag.
 NIP. 19701010 199903 1 002



BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	Laporan 31-Dec-15	Laporan 31-Dec-14
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	14.	58.899.504.479	48.343.112.071
Pendapatan Hibah	15.	-	12.866.500
Pendapatan APBN	16.	238.003.162.024	147.434.659.522
Pendapatan Usaha Lainnya	17.	14.340.784.352	14.128.916.833
JUMLAH PENDAPATAN		311.243.450.855	209.919.554.926
BIAYA			
Biaya Layanan	18.	116.676.599.697	104.387.691.634
Biaya Umum dan Administrasi	19.	91.032.082.064	92.758.844.552
Biaya Lainnya	20.	7.259.135.910	6.394.764.592
JUMLAH BIAYA		214.967.817.671	203.541.300.778
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN LAYANAN		96.275.633.184	6.378.254.149
POS POS LUAR BIASA			
Pendapatan Dari Kejadian Luar Biasa		-	-
Biaya Dari Kejadian Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN		96.275.633.184	6.378.254.149

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2015
(Dalam Rupiah)

	Laporan 31-Dec-15	Laporan 31-Dec-14
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan	53.075.112.350	44.773.612.071
Pendapatan Hibah	-	12.866.500
Pendapatan APBN	238.003.162.024	147.434.659.522
Pendapatan Usaha Lainnya	13.465.971.843	13.066.148.510
Dana Titipan	5.374.366.422	25.000.000
Sub Total Arus Masuk	309.918.612.639	205.312.286.603
Arus Keluar		
Biaya Layanan	116.708.110.957	104.582.575.800
Biaya Administrasi dan Umum	77.063.966.486	73.236.358.476
Biaya Lain Lain	7.005.271.139	6.394.764.592
Dana Titipan	5.380.199.755	-
Sub Total Arus Keluar	206.157.548.337	184.213.698.868
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	103.761.064.302	21.098.587.735
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk		
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Sub Total Arus Masuk	-	-
Arus Keluar		
Perolehan Aset Tetap	88.878.456.341	12.351.795.286
Sub Total Arus Keluar	88.878.456.341	12.351.795.286
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(88.878.456.341)	(12.351.795.286)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk		
Perolehan Pinjaman	-	-
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-
Sub Total Arus Masuk	-	-
Arus Keluar		
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
Pemberian Pinjaman	-	-
Sub Total Arus Keluar	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan Bersih Kas	14.882.607.962	8.746.792.449
Kas dan Jumlah Setara Kas Awal	46.353.191.570	37.606.399.121
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas	61.235.799.532	46.353.191.570

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

c

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN UMUM

a. Sejarah Universitas

Sejarah UIN Sunan Kalijaga dimulai dengan Penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang dilakukan berdasar Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 dan diresmikan pada tanggal 26 September 1951. Selanjutnya, berdasar Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960, dibentuklah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah.

IAIN dipisah menjadi dua, yaitu IAIN yang berpusat di Yogyakarta dan IAIN yang di Jakarta. IAIN yang berada di Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 Tanggal 1 Juli 1965. Selama tahun 1972 – 1996, IAIN Sunan Kalijaga telah memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Pada tahun akademik 1983/1984, dibuka Program Pascasarjana.

Dalam rangka mencanangkan sebuah paradig baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradig Integrasi interkoneksi, maka pada tahun 2001 sampai dengan 2010, terjadi transformasi dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Transformasi tersebut dilakukan berdasar Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 September 2004.

Dengan paradig integrasi interkoneksi, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Seiring dengan transformasi dan paradig tersebut, dibukalah fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Sosial Humaniora, sehingga terdapat tujuh fakultas dan satu program Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari segi kelembagaan, UIN Sunan Kalijaga sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berusaha menyesuaikan diri dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum (PPK – BLU). Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, UIN Sunan Kalijaga pada akhir tahun 2005 mulai melakukan persiapan untuk menjadi instansi pemerintah dengan PPK – BLU. Sebagai langkah awal, pada bulan Februari 2006 dilaksanakan Workshop Sosialisasi PPK – BLU dengan mengundang Tim Evaluasi BLU Kementerian

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

Keuangan sebagai Pembicara. Kemudian disusunlah proposal usulan BLU UIN Sunan Kalijaga. Pada bulan September 2006 draf proposal selesai disusun.

Setelah mendapat persetujuan Kementerian Agama RI tanggal 16 Februari 2007, proposal tersebut selanjutnya dikirim ke TIM Evaluasi BLU Kementerian Keuangan untuk dimintakan pengesahan. Pada tanggal 13 Maret 2007, UIN Sunan Kalijaga mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan proposal tersebut dihadapan TIM Penilai BLU Kementerian Keuangan.

Setelah melalui beberapa kali perbaikan, pada tanggal 14 September 2007 Tim Penilai Kementerian Keuangan RI kembali mengadakan sidang untuk menilai proposal pengajuan BLU UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 status BLU Penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga.

Pada tahun 2014 UIN Sunan Kalijaga memiliki 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) program Pascasarjana dengan lebih dari 40 Jurusan / program studi. Berikut adalah fakultas-fakultas yang dimiliki oleh BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- 1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- 2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 3) Fakultas Syari'ah dan Hukum
- 4) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- 5) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- 6) Fakultas Sains dan Teknologi
- 7) Fakultas Sosial dan Humaniora
- 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 9) Program Pascasarjana

b. Tempat dan Kedudukan

Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beralamat di Jalan Marsda Adi Sucipto No. 1 Yogyakarta 55281. Telp +62274 512474, +62274 589621. Fax +62274 586117. Email: humas@uin-suka.ac.id.

c. Dasar Hukum

- 1) UU RI nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

- 2) Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 3) Keputusan Presiden RI nomor 40 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
- 4) Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Barang/Jasa pada BLU
- 5) Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK – BLU.
- 6) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 8) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
- 9) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional
- 2) Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional, dan internasional
- 3) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

- 4) Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- 5) Membangun suatu sistem tata kelola asset universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

e. Susunan Organisasi dan Pejabat Pengelola

Susunan organisasi :

- 1) Ketua Dewan Pengawas : Bahrul Hayat, Ph. D
- 2) Anggota Dewas : Drs. Herry Purnomo, M.Sos.Sc.
- 3) Anggota Dewas : Prof. Dr. Umar Anggara Jenie Apt.,M.Sc.,Ph.D
- 4) Rektor : Prof. Dr. H. Machasin, M.A
- 5) Wakil Rektor : Prof Dr. Sutrisno, M. Ag.
- 6) Wakil Rektor II : Dr. H. Waryono, M.Ag.
- 7) Wakil Rektor III : Dr. H. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M. A.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI tentang Perubahan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2015 No. 168.13 Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

- 1) Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang : Prof. Dr. H. Machasin, MA.
- 2) Bendahara Penerimaan : Silviana Dewi Setiasari, SE.
- 3) Bendahara Pengeluaran : Ahmad Faizin, SE.

f. Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Badan Layanan Umum

Status BLU Penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Oleh karena itu,

kegiatan utama adalah penyediaan jasa layanan pendidikan tinggi tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Dana untuk operasional pengelolaan universitas bersumber dari pemerintah (APBN) yang diberikan secara kontinyu melalui prosedur keuangan Negara dan penerimaan PNBPN BLU yang berupa penerimaan pendidikan, hibah, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan non operasional universitas mencakup kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, penerimaan beasiswa, sewa-menyewa, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan non operasional tersebut dalam pelaksanaannya lebih banyak ditangani oleh lembaga-lembaga / unit non struktural yang dibentuk oleh universitas.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pelaksanaannya, BLU – Unram menerapkan PMK 76 Tahun 2008 dan PSAK 45 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76 Tahun 2008 tentang pedoman akuntansi BLU.

Laporan Keuangan BLU terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual (*accrual basic*) kecuali Laporan Arus Kas yang disajikan dengan basis kas (*Cash Basic*). Laporan arus kas disajikan berdasarkan metode langsung (*direct method*). Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali disajikan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) penuh.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional BLU adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

- 2) Pendapatan Non-Operasional BLU adalah pendapatan BLU di luar jasa layanan, hibah, dan APBN.

Pengakuan pendapatan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- 2) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat atau kas diterima.
- 3) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.
- 4) Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLU.
- 5) Pendapatan kerjasama diakui saat timbulnya hak

Pengakuan Beban

Beban diakui dalam laporan aktivitas berdasarkan basis akrual (*accrual basic*), dimana semua beban berupa barang dan jasa yang dipakai habis dalam penyelenggaraan operasi BLU selama satu periode akuntansi diakui sebagai beban dalam perhitungan surplus/defisit yang bersangkutan. Penggal waktu (*cut off*) beban dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi agar pembebanan beban dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan prinsip *matching cost against revenue*.

Beban-beban tersebut dicatat sebesar :

- 1) Jumlah kas dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- 2) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- 3) Alokasi matematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.
- 4) Jumlah kerugian yang terjadi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan golongan akun kas dan bank digunakan untuk membukukan transaksi yang mengangkut kas tunai dan kas bank yang pengambilan dan penggunaannya tidak terikat oleh waktu atau batasan- batasan lain dari bank.

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membebani kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLU, diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima. Dalam penyajian dan pengungkapan (*Presentation and Disclosure*) Kas dan setara kas merupakan akun yang paling likuid (lancar) dan lazim disajikan pada urutan pertama unsur aset dalam neraca.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah :

- 1) Kebijakan yang diterapkan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.
- 2) Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas.

d. Piutang Usaha

Piutang adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLU. Transaksi piutang memiliki karakteristik yaitu terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait serta jangka waktu pelunasan. Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum menerima pembayaran dari pelunasan tersebut dan berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan dan apabila piutang yang dihapuskan lebih besar dari penyisihan kerugian piutang yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai beban penyisihan kerugian periode bersangkutan sedangkan apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka piutang tersebut dimunculkan kembali dan pengurangannya dilakukan sebagaimana pelunasan piutang.

Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih dan penyisihan kerugian piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang atau prosentase dari pendapatan sedangkan penghapusan piutang tak tertagih

dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Piutang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca. Sedangkan piutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan dalam kelompok aset non lancar. Piutang disajikan sebesar jumlah nilai bersih, yaitu jumlah seluruh tagihan piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang. Sedangkan hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah rincian jenis dan jumlah piutang, jumlah piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk disertai daftar umur piutang. Untuk kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pembentukan penyisihan kerugian piutang adalah jumlah piutang yang dijadikan agunan dan jumlah piutang yang dijual (anjak piutang). Piutang pada Unram berupa piutang usaha dan piutang lain-lain.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan antara lain berupa barang jadi, barang dalam proses produksi, dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan diakui pada saat barang diterima atau dihasilkan dan berkurang pada saat dipakai, dijual, kadaluarsa dan rusak. Persediaan diukur berdasarkan beban atau nilai realisasi lebih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Beban perolehan persediaan meliputi semua beban pembelian, beban konversi, dan semua beban lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan atau dijual (*present location and condition*). Sedangkan beban pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya, dan beban pengangkutan, penanganan dan beban lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada harga perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (*trade discount*), rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan beban pembelian. Beban perolehan persediaan tidak termasuk jumlah pemborosan bahan, upah, atau beban produksi lainnya yang tidak normal, beban penyimpanan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

kecuali beban tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi berikutnya, beban administrasi dan umum yang tidak memberikan sumbangan untuk membuat persediaan berada dalam lokasi dan kondisi sekarang, beban penjualan, penurunan nilai persediaan pada periode pelaporan dibawah beban perolehannya yang diakui sebagai beban pada periode berjalan, persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLU sehingga dinilai sebesar harga perolehannya. Beban persediaan untuk barang yang lazimnya tidak dapat diganti dengan barang lain (*not ordinary interchangeable*) dan barang serta jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek khusus yang harus diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap bebannya masing-masing serta beban persediaan kecuali yang disebut dalam penjelasan diatas, yaitu barang yang tidak dapat diganti dengan barang lain (*not ordinary interchangeable*) dihitung dengan menggunakan rumus beban masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO). Dalam praktiknya Unram menggunakan metode FIFO. Tetapi jika barang dalam persediaan dijual, maka nilai tercatat persediaan tersebut akan diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan atas penjualan tersebut diakui.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah beban menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih akan diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut. Persediaan disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca sedangkan persediaan yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and the net realizable value*), sedangkan persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLU disajikan sebesar harga perolehannya.

Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan yaitu kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, jenis persediaan, harga perolehan, nilai realisasi bersih dan nilai tercatat di neraca. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai penghasilan selama periode, kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya

pemulihan nilai persediaan yang diturunkan dan nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap antara lain meliputi tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya.

Berikut definisi-definisi yang berkaitan dengan aset tetap :

- 1) Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaat.
- 2) Jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable amount*) adalah beban perolehan suatu aset, atau jumlah lain yang disubstitusikan untuk beban perolehan dalam laporan keuangan, dikurangi nilai sisanya.
- 3) Umur manfaat (*useful life*) adalah :
 - a) Suatu periode dimana aset diharapkan akan digunakan oleh BLU atau
 - b) Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh BLU.
- 4) Beban perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui.
- 5) Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran beban pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
- 6) Nilai Wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (*arm's length transaction*).

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

- 7) Jumlah Tercatat (*carrying amount*) adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- 8) Jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai suatu aset.
- 9) Nilai khusus entitas (*entity specific value*) adalah nilai kini dari arus kas suatu entitas yang diharapkan timbul dari penggunaan aset dan dari pelepasannya pada akhir umur manfaat atau yang diharapkan terjadi ketika penyelesaian kewajiban.
- 10) Kerugian penurunan nilai (*impairment lost*) adalah selisih dari jumlah tercatat suatu aset dengan jumlah manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari aset tersebut.

Aset tetap diakui sebagai aset jika mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, beban perolehan aset tetap dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal BLU; dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Pengakuan aset tetap yang perolehannya didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu :

- 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- 3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pengukuran aset tetap adalah sebagai berikut :

- 1) Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, diukur berdasarkan beban perolehan.
- 2) Apabila penilaian aset tetap dengan beban perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 3) beban perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap beban yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang

dimaksudkan. Contoh dari beban yang dapat diatribusikan secara langsung adalah beban persiapan tempat, beban pengiriman awal (*initial delivery*) dan beban simpan dan bongkar-muat (*handling costs*), beban pemasangan (*instalation cost*), beban profesional seperti arsitek dan insinyur, beban konstruksi.

- 4) Harga perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.
- 5) Suatu aset tetap dapat diperoleh dalam pertukaran atau pertukaran sebagian untuk suatu aset tetap yang tidak serupa atau aset lain. beban dari pos semacam itu diukur pada nilai wajar aset yang dilepas atau yang diperoleh, yang mana yang lebih andal, ekuivalen dengan nilai wajar aset yang dilepaskan setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer.
- 6) Suatu aset tetap dapat diperoleh dalam pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dalam bidang usaha yang sama dan memiliki suatu nilai wajar serupa. Suatu aset tetap juga dapat dijual dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam kedua keadaan tersebut, karena proses perolehan penghasilan (*earning process*) tidak lengkap, tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam transaksi. Sebaliknya, beban perolehan aset baru adalah jumlah tercatat dari aset yang dilepaskan. Tetapi, nilai wajar aset yang diterima dapat menyediakan bukti dari suatu pengurangan (*impairment*) aset yang dilepaskan. Dalam keadaan ini aset yang dilepaskan diturun-nilai buku-kan (*written down*) dan nilai turun nilai buku (*written down*) ini ditetapkan untuk aset baru. Contoh dari pertukaran aset serupa termasuk pertukaran pesawat terbang, hotel, bengkel dan properti real estate lainnya. Jika aset lain seperti kas termasuk sebagai bagian transaksi pertukaran, ini dapat mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak memiliki suatu nilai yang serupa.
- 7) Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan/hibah harus dicatat sebesar harga taksiran atau harga pasar yang layak dengan mengkreditkan akun Ekuitas.
- 8) Pengeluaran setelah perolehan awal (*subsequent expenditures*) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu

produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

- 9) Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui sebagai beban saat terjadi. Salah satu contohnya adalah beban pemeliharaan.
- 10) Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan. Penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional. Dalam hal disajikan menyimpang dari konsep harga perolehan maka BLU harus menjelaskan penyimpangan tersebut serta pengaruhnya terhadap informasi keuangan BLU. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku (nilai tercatat) aset dibukukan dalam akun ekuitas.
- 11) Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap harus (*depreciable assets*) harus dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya. Metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aset (*the pattern in which the asset's economic benefits are consumed by the enterprise*) oleh BLU. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- 12) Metode penyusutan yang dapat digunakan antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, dan metode unit produksi. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
- 13) Masa manfaat suatu aset tetap harus ditelaah ulang secara periodik, jika terjadi perbedaan yang signifikan antara estimasi penyusutan dan hasil telaahan, beban penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang harus disesuaikan.
- 14) Metode penyusutan yang digunakan untuk aset tetap ditelaah ulang secara periodik dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut, metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut dengan jumlah beban penyusutan untuk periode yang akan datang kemungkinan berubah. Perubahan metode penyusutan harus diperlakukan sebagai suatu perubahan kebijakan akuntansi.

- 15) Apabila manfaat keekonomian suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat keekonomian yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian. Penurunan nilai aset tetap dilaporkan dalam laporan operasional atau aktivitas.
- 16) Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang diharapkan dari pelepasannya.
- 17) Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan operasional atau aktivitas.

Aset tetap disajikan pada pos aset non lancar pada neraca dan disajikan berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan disajikan secara terpisah dari aset tetap. Nilai buku aset tetap disajikan di neraca dengan mengurangi harga perolehan dengan akumulasi penyusutan dan aset yang diperoleh dengan cara sewa guna usaha (*leasing*) disajikan sebagai bagian aset tetap dalam kelompok tersendiri. Sedangkan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar yang digunakan, jumlah tercatat bruto untuk dasar dalam setiap kategori harus diungkapkan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode dan nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan (a) penambahan, (b) pelepasan, (c) revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah, (d) penurunan nilai tercatat, (e) penyusutan, (f) setiap pengklasifikasian kembali. Kemudian eksistensi dan batasan atas hak milik, dan aset tetap yang dijaminkan untuk utang, kebijakan akuntansi untuk beban perbaikan yang berkaitan dengan aset tetap, uraian rincian dari masing-masing aset tetap dan jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset selain dari aset lancar dan aset tetap yang terdiri dari aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

h. Kewajiban Jangka Pendek

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga berupa utang usaha, utang pajak dan kewajiban lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Jenis kewajiban jangka pendek antara lain :

- 1) Utang Usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional BLU, misalnya utang beban.
- 2) Utang Pajak, yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.
- 3) Beban yang masih harus dibayar, yaitu beban-beban yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal neraca, termasuk accrued interest.
- 4) Pendapatan diterima dimuka, yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.
- 5) Bagian lancar utang jangka panjang, yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.
- 6) Utang jangka pendek lainnya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf a sampai e diatas.

Utang usaha diakui pada saat BLU menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi BLU belum membayar atas barang/jasa yang diterima dan dapat pula diakui pada saat transaksi atau kejadian telah mewajibkan BLU untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. beban yang masih harus diakui pada saat BLU telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi BLU belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima dan pendapatan diterima dimuka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan BLU sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga. Bagian lancar utang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi utang jangka panjang pada setiap akhir periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek dan berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian oleh BLU.

Utang usaha, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya disajikan pada neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek. Utang BLU diungkapkan secara rinci dalam CaLK.

Informasi-informasi yang diungkapkan dalam CaLK antara lain sebagai berikut (a). Jumlah saldo kewajiban jangka pendek yang diklasifikasi berdasarkan pemberi pinjaman (kreditur), (b). Bunga pinjaman yang terutang dan tingkat bunga yang berlaku, (c). Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLU atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri atas ekuitas tidak terkait, ekuitas terkait temporer dan ekuitas terkait permanen.

1) Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terkait antara lain meliputi :

- a) Ekuitas awal merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
- b) Surplus dan Defisi Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus dan Defisit pada periode-periode sebelumnya.
- c) Surplus dan Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh beban pada tahun berjalan.
- d) Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar (1). Nilai buku ekuitas tidak terikat pada saat penetapan BLU, (2). Nominal dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat, (3). Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal dan, (d). Jumlah dana/nilai wajar aset yang dialihkan dari ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas tidak terikat disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya, sedangkan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai

berikut rincian jumlah ekuitas tidak terikat berdasarkan jenisnya, dan informasi mengenai sifat ekuitas tidak terikat.

2) Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLU.

Pembatasan ekuitas terikat temporer antara lain mencakup:

- a) Sumbangan untuk aktivitas operasi tertentu.
- b) Investasi untuk jangka waktu tertentu.
- c) Dana yang penggunaannya ditentukan selama periode tertentu dimasa depan.
- d) Dana untuk memperoleh aset tetap.

Ekuitas terikat temporer diakui pada saat ditetapkan nilai kekayaan BLU dan diterimanya dana sumbangan atau bantuan yang mengikat secara temporer serta diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer. Ekuitas terikat temporer dinilai sebesar (a). Nilai buku ekuitas terikat temporer pada saat penetapan BLU dan (b). Nominal dana sumbangan atau bantuan yang sifatnya mengikat atau temporer.

Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal. Ekuitas terikat temporer disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya dan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain rincian jumlah ekuitas terikat temporer berdasarkan jenisnya dan informasi mengenai sifat dan pembatasan ekuitas terikat temporer.

3) Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur.

Ekuitas terikat permanen meliputi :

- a) Tanah atau gedung/bangunan yang disumbangkan untuk tujuan tertentu dan tidak untuk dijual.

- b) Aset yang digunakan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.
- c) Donasi pemerintah atau pihak lain yang mengikat secara permanen.

Ekuitas terikat permanen diakui pada saat (1). Ditetapkannya nilai kekayaan entitas pada saat diterapkan untuk menetapkan Pengelolaan Keuangan BLU, (2). Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen dan (3). Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

Ekuitas terikat permanen dinilai sebesar (1). Nilai buku ekuitas terikat permanen pada saat penetapan BLU, (2). Nominal dana sumbangan/bantuan yang sifatnya mengikat permanen, (3). Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang terikat permanen mana yang lebih andal dan (4). Nilai tercatat aset yang digunakan untuk investasi. Ekuitas terikat permanen disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya. Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain rincian jumlah ekuitas terikat permanen berdasarkan jenisnya, informasi mengenai sifat dan pembatasan ekuitas terikat permanen.

j. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas netto dan tidak mencatat jumlah brutonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

1) Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja Operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa, sedangkan Belanja Investasi merupakan belanja modal.

2) Pendapatan Usaha Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan sementara belum disajikan secara rinci per jenis layanan yang diperoleh BLU.

3) Pendapatan Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa ada kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang atau jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang diperuntukkannya ditentukan oleh pemberi hibah dan Hibah Tidak Terikat adalah hibah yang peruntukkannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah.

4) Pendapatan Kerjasama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLU.

k. Biaya

Biaya merupakan arus keluar bruto dari aktivitas BLU selama satu periode

1) Biaya Layanan

Merupakan seluruh Biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU.

2) Biaya Umum dan Administrasi

Merupakan biaya - biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU. biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, dan biaya promosi.

3) Biaya Lainnya

Biaya lainnya merupakan biaya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam biaya layanan maupun biaya umum dan administrasi. Biaya lain dalam Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari biaya bank, biaya lain lainnya dan biaya depresiasi.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015 Rp.	31 Desember 2014 Rp.
3. KAS DAN SETARA KAS.....	61.235.799.532	46.353.191.570
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, yang terdiri atas :		
a. Kas di Rekening Bank	34.532.607.634	19.828.191.570
- PT. Bank BNI No. Rekening 300000043	12.565.530.493	8.830.161.051
- PT. Bank BNI No. Rekening 0039235019	-	197.640.000
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 1002156-04-7	3.056.459.019	2.003.276.562
- PT. Bank Syariah Mandiri No. Rekening 1670008884	-	2.406.463.202
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.000.789.999.6	9.411.430.850	3.602.323.942
- PT. BRI No. Rekening 00000245-01-000971-30-2	5.119.630.363	2.788.326.874
- PT. Bank Syariah Mandiri No. Rekening 7017760167	4.379.557.041	-
- Selisih Pembulatan	(132)	(61)
b. Kas di Brankas	184.025.231	-
- Kas di Brankas (BPP Pusat Pengembangan Bisnis)	184.025.231	-
c. Surat Berharga/Investasi Jangka Pendek	26.500.000.000	26.500.000.000
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040203914	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398025	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398017	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398019	2.500.000.000	2.500.000.000
- PT. BRI No. Rekening 175301000018407	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BRI No. Rekening 175301000016405	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BRI No. Rekening 175301000017401	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BNI No. Rekening 0299081499	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BNI No. Rekening 0299506730	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank BNI No. Rekening 0297831297	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040204055	2.000.000.000	2.000.000.000
d. Titipan Dana Pihak Ketiga	19.166.667	25.000.000
- LSBH UIN dari BPHN Kemenkumhan	-	25.000.000
- Pembuatan Garansi Bank Fak. Adab	19.166.667	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	61.235.799.532	46.353.191.570

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
4. PIUTANG USAHA	9.313.258.832	4.253.858.276
Jumlah tersebut merupakan Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Piutang Pendapatan Sewa		
- Piutang Sewa KPN	10.000.000	10.000.000
- Piutang Sewa ATM	8.250.000	-
- Piutang Sewa Lapangan Futsal	10.880.000	-
- Piutang Sewa Club House	9.440.000	-
- Piutang Sewa Lapangan Tennis	3.715.000	-
- Piutang Kantin DWP UIN	8.299.155	-
- Piutang Training Center (Hotel)	295.793.792	-
- Piutang Sewa Fotocopy Ushuluddin	7.200.000	-
- Piutang Sewa Fotocopy Soshum	4.500.000	-
b. Piutang Pusat Pengembangan Bisnis (PPB/SUP)		-
- Kantin Perpustakaan	-	7.260.000
- Lapangan Tennis	-	915.000
- Club House	-	1.150.000
- Lapangan Futsal	-	5.805.000
- RA DWP	-	26.520.000
- Kamar Convention Hall	-	10.550.000
- Hotel	563.476.525	563.476.525
c. Piutang Jasa Lembaga Keuangan		
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	5.523.288	5.523.288
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	1.917.808	1.917.808
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040203914	5.671.232	6.904.109
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398025	8.358.842	8.248.536
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398017	5.015.305	4.724.654
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398019	3.064.909	3.024.463
- PT. BRI No. Rekening 175301000018407	7.890.413	7.890.413
- PT. BRI No. Rekening 175301000016405	4.602.741	4.602.741
- PT. BRI No. Rekening 175301000017401	657.534	657.534
- PT. Bank BNI No. Rekening 0299081499	5.523.287	5.523.287
- PT. Bank BNI No. Rekening 0299506730	4.734.246	4.734.246
- PT. Bank BNI No. Rekening 0297831297	1.775.342	1.775.342
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 204204055	1.890.411	2.712.328
d. Piutang Pendapatan Legalisir	5.829.000	443.000

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
e. Piutang SPP		
- SPP Program Doktor Angkatan 2014	109.000.000	-
- SPP Program Doktor Angkatan 2013	170.000.000	-
- SPP Program Doktor Angkatan 2012	575.000.000	180.500.000
- SPP Program Doktor Angkatan 2011	1.746.500.000	1.110.000.000
- SPP Program Doktor Angkatan 2010	997.000.000	474.000.000
- SPP Program Doktor Angkatan 2009	3.736.500.000	1.805.000.000
- SPP Program Doktor Angkatan 2008	350.000.000	-
- SPP Program Doktor Angkatan 2007	375.000.000	-
- SPP Program Doktor Angkatan 2006	270.250.000	-
Jumlah Piutang Usaha	9.313.258.832	4.253.858.276
5. PERSEDIAAN	855.808.745	533.229.081
Jumlah tersebut merupakan Saldo Persediaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Barang Konsumsi	784.691.570	469.152.813
b. Bahan Untuk Pemeliharaan	7.549.300	4.558.200
c. Suku Cadang	24.131.708	24.131.708
d. Persediaan Lainnya	39.436.167	35.386.360
Jumlah Persediaan	855.808.745	533.229.081
6. ASET TETAP	970.778.350.028	910.597.013.836
Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
Nilai Perolehan		
a. Tanah	490.573.039.800	490.573.039.800
b. Gedung dan Bangunan	421.424.729.007	420.305.261.889
c. Peralatan dan Mesin	161.869.248.780	169.216.166.130
d. Irigasi dan Jaringan	6.048.608.150	6.048.608.150
e. Aset Tetap Lainnya	9.646.053.986	9.124.222.986
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	81.086.249.647	900.280.806
Jumlah Aset Tetap	1.170.647.929.370	605.594.539.961

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</u>	<u>199.869.579.342</u>	<u>185.570.565.925</u>
a. Gedung dan Bangunan	58.301.827.190	48.751.621.158
b. Peralatan dan Mesin	139.929.216.403	135.401.905.368
c. Irigasi dan Jaringan	1.502.278.842	1.294.448.804
d. Aset Tetap Lainnya	136.256.907	122.590.595
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	<u>199.869.579.342</u>	<u>185.570.565.925</u>
<u>Nilai Buku Aset Tetap</u>	<u>970.778.350.028</u>	<u>910.597.013.836</u>
a. Tanah	490.573.039.800	490.573.039.800
b. Gedung dan Bangunan	363.122.901.817	371.553.640.731
c. Peralatan dan Mesin	21.940.032.377	33.814.260.762
d. Irigasi dan Jaringan	4.546.329.308	4.754.159.346
e. Aset Tetap Lainnya	9.509.797.079	9.001.632.391
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	81.086.249.647	900.280.806
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap	<u>3.970.463.528.015</u>	<u>910.597.013.836</u>
7. ASET LAINNYA	<u>8.038.210.800</u>	<u>7.065.807.500</u>
Jumlah tersebut merupakan Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
<u>Nilai Perolehan</u>		
a. Aset Tetap Tidak Berwujud	7.999.226.800	7.041.907.500
b. Aset Tetap yang Tidak Digunakan	31.442.000	31.442.000
Jumlah Aset Lainnya	<u>8.030.668.800</u>	<u>7.073.349.500</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.542.000)	7.542.000
<u>Nilai Buku Aset Tetap</u>	<u>8.038.210.800</u>	<u>7.065.807.500</u>
8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	<u>322.596.417</u>	<u>246.425.472</u>
Jumlah tersebut merupakan Saldo Biaya yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2015 tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Biaya Listrik Yang Masih Harus Dibayar	312.913.365	234.559.425
b. Biaya Telepon Yang Masih Harus Dibayar	9.683.052	11.856.047
c. Biaya Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	-	-
d. Biaya Administrasi Bank Yang Masih Harus Dibayar	-	10.000
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	<u>322.596.417</u>	<u>246.425.472</u>

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
9. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	4.437.320.496	5.823.249.807
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :</p>		
a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka	3.318.530.793	4.404.306.921
- SPP Diterima Dimuka	3.190.945.793	4.063.960.184
- Praktikum Diterima Dimuka	127.585.000	212.452.000
- Pendapatan Bridging Course Diterima Dimuka	-	127.894.737
b. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	1.019.239.703	1.319.392.886
- Sewa ATM BRI	-	5.535.823
- Sewa ATM BRI Syariah	-	5.535.823
- Sewa ATM BPD	-	6.068.548
- Sewa ATM BNI	-	6.068.548
- Sewa ATM BSM	-	6.875.000
- Sewa Ruang Kas BSM	15.591.398	40.591.398
- Sewa Ruang Kas Bukopin	17.013.889	42.013.889
- Sewa Ruang Kas BPD	18.884.409	43.884.409
- Sewa Ruang Kas Bank BRI	32.361.111	57.361.111
- Sewa Ruang Kas Bank Mandiri	57.291.667	7.361.111
- Sewa Ruang Kas Bank BNI 1946	32.291.674	57.291.670
- Sewa Ruang ATM Bank Mandiri	3.555.555	11.555.556
- Sewa Lokasi Tower PT. Hutchison Telecom	89.250.000	174.250.000
- Sewa Lokasi Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi	315.000.000	405.000.000
- Sewa Lokasi Tower PT. XL Axiata, Tbk	360.000.000	450.000.000
- Sewa Lokasi Tower PT. Centratama Menara Indonesia	78.000.000	-
c. Pendapatan Diterima Dimuka Hotel	99.550.000	99.550.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	4.437.320.496	5.823.249.807
10. UTANG PIHAK KETIGA	-	109.865.200
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :</p>		
a. Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	-	109.865.200
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	-	109.865.200

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
11. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	19.166.667	25.000.000
Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Dana Titipan LSBH UIN Sunan Kalijaga dari BPHN Kemenkumham	-	25.000.000
b. Pembuatan Garansi Bank Fak. Adab	19.166.667	
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	19.166.667	25.000.000
12. EKUITAS TIDAK TERIKAT	1.045.427.260.357	962.598.559.785
Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas Tidak Terikat per 31 Desember 2014 dan tahun 2013 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Ekuitas Awal tanpa mengakomodir jurnal koreksi 2014	958.564.931.695	956.220.305.636
b. Surplus & Defisit Tahun Lalu	4.033.628.090	-
c. Koreksi BPK	(13.446.932.612)	-
d. Surplus & Defisit Tahun Berjalan	96.275.633.184	6.378.254.149
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat	1.045.427.260.357	962.598.559.785
13. EKUITAS TERIKAT		
a. Ekuitas Terikat Temporer	-	-
Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas Terikat Temporer per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
Jumlah Ekuitas Terikat Temporer	-	-
b. Ekuitas Terikat Permanen	-	-
Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas Terikat Permanen per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 sebagai perbandingan, dengan perincian sebagai berikut :		
Jumlah Ekuitas Terikat Permanen	-	-

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
14. PENDAPATAN USAHA DARI JASA LAYANAN.....	58.899.504.479	48.343.112.071
Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		
- Pendapatan SPP	48.435.848.192	38.637.643.108
- Pendapatan Praktikum	1.314.402.000	1.247.518.000
- Pendapatan Ujian Promosi Doktor	1.063.600.000	1.157.348.000
- Pendapatan Ujian Tesis	398.650.000	358.400.000
- Pendapatan Reading Pascasarjana	12.500.000	29.000.000
- Pendapatan Teknis Pascasarjana	10.081.000	11.333.000
- Semester Pendek	-	152.415.000
- Kekurangan Kerja Praktek Mandiri	2.820.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	51.237.901.192	41.593.657.108
b. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya		
- Ujian Masuk	1.963.100.000	1.518.200.100
- Pendapatan Wisuda	1.073.450.000	1.799.260.000
- Pendapatan KKN	609.600.000	590.400.000
- Pendapatan Pengembangan Laboratorium	93.345.500	10.108.100
- Pendapatan Pengembangan Bahasa Asing (PBA)	713.958.000	1.485.791.000
- Pendapatan Pengembangan Teknologi Informasi (ICT)	94.195.000	331.527.500
- Pendapatan Pendidikan Perpustakaan	439.858.250	334.783.000
- Pendapatan SOSPEM	7.650.000	7.800.000
- Pendapatan KTM	16.000.000	35.430.000
- Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Mahasiswa Beasiswa Kemnag	-	284.800.000
- Pendapatan Bridging Course	127.894.737	175.855.263
- Pendapatan Pengembangan Kompetensi	-	40.500.000
- Orientasi Pascasarjana	136.350.000	135.000.000
- Beasiswa	711.320.000	-
- Legalisir	110.683.000	-
- Remidi	63.270.000	-
- Pendapatan PAUD	428.755.000	-
- Pendapatan Roudhotul Athfal	223.465.000	-
- Penyedia Fasilitas Poliklinik	477.708.800	-
- Pendapatan Kontribusi Seminar	17.700.000	-
- KKN Integratif / PPL II	327.000.000	-
- Seleksi Timur Tengah	26.300.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	7.661.603.287	6.749.454.963
Jumlah Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan	58.899.504.479	48.343.112.071

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
15. HIBAH.....	-	12.866.500
<p>Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Hibah UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :</p>		
a. Hibah Hadiah	-	10.000.000
b. Hibah Penelitian	-	2.866.500
Jumlah Hibah	-	12.866.500
16. PENDAPATAN APBN.....	238.003.162.024	147.434.659.522
<p>Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Hibah UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :</p>		
a. Pendapatan APBN Operasional	155.481.008.384	139.290.156.552
b. Pendapatan APBN Investasi	82.522.153.640	8.144.502.970
Jumlah Pendapatan APBN	238.003.162.024	147.434.659.522
17. PENDAPATAN USAHA LAINNYA.....	14.340.784.352	14.128.916.833
<p>Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Usaha Lainnya UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :</p>		
a. Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain		
- Manajemen Pengelolaan	11.000.000	23.000.000
- Pendapatan Pusat Pengembangan Bisnis	-	8.264.596.314
- Pendapatan Laboratorium Terpadu	-	358.268.950
- Pendapatan Bantuan (Beasiswa) dari Pihak Ketiga	1.514.512.310	2.576.513.122
- Pendapatan Jasa Legalisir	-	84.454.000
- Pendapatan Suka Press	-	15.000.000
- Pendapatan Kontribusi Seminar	-	17.881.751
- Pendapatan Poliklinik	-	370.215.050
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	1.525.512.310	11.709.929.187

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
b. Pendapatan Sewa		
- Pendapatan Sewa Jangka Pendek		222.880.273
• Pendapatan Sewa Gedung Multi Purpose	960.000.000	-
• Pendapatan Sewa Lapangan Tenis	18.907.500	-
• Pendapatan Sewa Lapangan Futsal	117.695.000	-
• Pendapatan Sewa Club House	131.640.000	-
• Pendapatan Hotel UIN Sunan Kalijaga	8.682.074.838	-
• Pendapatan Sewa Convention Hall	7.500.000	-
• Pendapatan Sewa Kendaraan	6.350.000	-
• Pendapatan Sewa Ruang Teatrical	12.570.500	-
• Pendapatan Sewa Kantin	229.675.955	-
- Pendapatan Sewa Jangka Panjang :		
• Pendapatan Sewa ATM BRI	7.785.823	7.627.116
• Pendapatan Sewa ATM BPD	7.568.548	7.500.000
• Pendapatan Sewa ATM BSM	7.625.000	7.500.000
• Pendapatan Sewa ATM BNI	7.568.548	7.500.000
• Pendapatan Sewa ATM BRI Syariah	7.785.823	7.627.116
• Pendapatan Sewa ATM Bank Mandiri	8.000.000	8.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas Bukopin	25.000.000	25.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas BSM	25.000.000	25.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas BPD	25.000.000	25.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas Bank BRI	25.000.000	25.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas Bank Mandiri	25.069.444	25.000.000
• Pendapatan Sewa Kantor Kas Bank BNI	24.999.996	25.000.000
• Pendapatan Sewa Lokasi Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi	90.000.000	45.000.000
• Pendapatan Sewa Lokasi Tower PT. XL Axiata Tbk.	90.000.000	-
• Pendapatan Sewa Lokasi Tower PT. Centratama Menara Indonesia	12.000.000	-
• Pendapatan Sewa Lokasi Tower PT. Hutchison Telecom	85.000.000	85.000.000
• Pendapatan Sewa Ruang Fotocopy Dakwah	7.200.000	-
• Pendapatan Sewa Ruang Fotocopy Tarbiyah	3.600.000	-
• Pendapatan Sewa Ruang Fotocopy Ushuludin	7.200.000	-
• Pendapatan Sewa Ruang Fotocopy Soshum	4.500.000	-
• Pendapatan Sewa KPN	5.000.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	10.667.316.975	548.634.505

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
c. Pendapatan Jasa Layanan Keuangan		
- Pendapatan Jasa Giro :		
• PT. Bank Bukopin No. Rekening 1002156-04-7	53.780.128	42.445.779
• PT. Bank BSM No. Rekening 1670008884	35.518.267	28.296.851
• PT. Bank BNI No. Rekening 3000000043	241.592.920	137.285.020
• PT. Bank Mandiri No. Rekening 137-00-0789999-6	209.926.758	107.943.014
• PT. Bank BRI No. Rekening 00000245-01-000971-30-2	154.812.039	108.439.210
- Pendapatan Bunga Deposito Jangka Pendek :		
• Pendapatan Bunga Deposito (Ril) yang diterima:		
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398017	93.918.269	101.945.238
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398019	93.673.317	99.830.951
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398025	119.554.258	118.533.093
• PT. BRI No. Rekening 175301000016405	120.000.027	114.564.413
• PT. BRI No. Rekening 175301000018407	120.328.803	117.257.565
• PT. BRI No. Rekening 175301000017401	120.000.027	114.652.084
• PT. Bank BNI No. Rekening 0297831297	71.999.996	71.999.996
• PT. Bank BNI No. Rekening 0299081499	71.999.996	71.999.996
• PT. Bank BNI No. Rekening 0299506730	71.999.996	71.999.996
• PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040203914	131.616.432	139.999.991
• PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	96.000.000	96.000.000
• PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	100.000.000	100.000.000
• PT. Bank Bukopin No. Rekening 204204055	134.931.499	118.246.566
• Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima (Piutang Bunga)		
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398017	5.015.305	4.724.654
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398019	3.064.909	3.024.463
• PT. Bank BSM No. Rekening 1398025	8.358.842	8.248.536
• PT. BRI No. Rekening 175301000016405	4.602.741	4.602.741
• PT. BRI No. Rekening 175301000018407	7.890.413	7.890.413
• PT. BRI No. Rekening 175301000017401	657.534	657.534
• PT. Bank BNI No. Rekening 0297831297	1.775.342	1.775.342
• PT. Bank BNI No. Rekening 0299081499	5.523.287	5.523.287
• PT. Bank BNI No. Rekening 0299506730	4.734.246	4.734.246
• PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040203914	5.671.232	6.904.109
• PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	5.523.288	5.523.288
• PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	1.917.808	1.917.808
• PT. Bank Bukopin No. Rekening 204204055	1.890.411	2.712.328
• Pendapatan Bunga Yang Sudah Diakui Tahun Sebelumnya	(58.238.751)	(44.597.772)
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Keuangan	2.040.039.341	1.775.080.741
d. Pendapatan Lain - Lain	107.915.726	95.272.400
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	14.340.784.352	14.128.916.833

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp.	Rp.
18. BIAYA LAYANAN.....	116.676.599.697	104.387.691.634
Jumlah tersebut merupakan Biaya Layanan UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Biaya Pegawai Layanan	63.206.701.473	50.956.752.488
b. Biaya Bahan Layanan	48.071.040.004	45.347.087.996
c. Biaya Jasa Layanan	1.735.442.100	3.853.802.487
d. Biaya Pemeliharaan Layanan	1.125.487.036	1.522.463.159
e. Biaya Langganan Daya dan Jasa	2.537.929.084	2.707.585.504
Jumlah Biaya Layanan	116.676.599.697	104.387.691.634
19. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM.....	91.032.082.064	92.758.844.552
Jumlah tersebut merupakan Biaya Administrasi dan Umum UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Biaya Pegawai	49.470.473.355	44.784.820.739
b. Biaya Administrasi Perkantoran	7.502.028.437	10.505.508.362
c. Biaya Langganan Daya dan Jasa	392.740.630	366.188.412
d. Biaya Pemeliharaan	6.532.546.402	4.531.900.615
e. Biaya Perjalanan Dinas	2.607.784.246	2.335.089.847
f. Biaya Promosi	464.170.825	286.051.496
g. Biaya Umum Lainnya	9.772.282.432	10.006.488.195
h. Biaya Depresiasi Aset Tetap	14.290.055.737	19.942.796.886
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	91.032.082.064	92.758.844.552
20. BIAYA LAINNYA.....	7.259.135.910	6.394.764.592
Jumlah tersebut merupakan Biaya Lainnya UIN Sunan Kalijaga untuk periode tahun buku 2015 dan tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :		
a. Biaya Administrasi Bank	1.756.000	1.541.000
b. Biaya Lain - Lainnya	7.003.515.139	6.192.859.674
c. Biaya Pajak Atas Bunga Deposito & Jasa Giro	253.864.771	200.363.918
Jumlah Biaya Lainnya	7.259.135.910	6.394.764.592

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

21. Catatan Penting Lainnya

- a. Berdasarkan SK Rektor No. 128 Tahun 2016 Tanggal 30 Juni 2016 terdapat pergantian jabatan Wakil Rektor yang sebelumnya adalah Dr. H. Waryono, M. Ag NIP. 19701010 199903 1 002 digantikan oleh Dr.Phil. Sahiron, MA NIP. 19680605 199403 1 003.
- b. Kas di Brankas sebesar Rp 184.025.231,00 pada tanggal 31 Desember 2015 masih berada di Brankas Bendahara Pengeluaran Pembantu Pusat Pengembangan Bisnis dan sudah disetorkan ke rekening rektor pada tanggal 5 Januari 2016.
- c. Menurut manajemen UIN pada tahun 2014 terdapat Titipan Dana Pihak Ketiga berupa LSBH dari BPHN Kemenkumhan sebesar Rp 25.000.000.00 oleh KAP terdahulu dimasukan kedalam akun Kas di Rekening Bank pada PT. Bank BNI No. Rekening 0039235019.
- d. Koreksi BPK sebesar Rp 13.446.932.612,00 yang nampak pada Ekuitas Tidak Terikat adalah koreksi BPK untuk tahun buku 2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO WALUYO, M.Acc, Ak, CPA, CA
Registered Public Accountant
Financial, Tax, And Management Consultant
Kep. 114 / KM. 1/2011

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 02/OP-AU/KAP-IW/VI/2016

Yth. Dewan Pengawas dan Pimpinan
Badan Layanan Umum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2015, laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen BLU atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



INDARTO WALUYO, M.Acc, Ak, CPA, CA
Registered Public Accountant
Financial, Tax, And Management Consultant
Kep. 114 / KM. 1/2011

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, laporan aktivitas dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

Basis Akuntansi

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menaruh perhatian ke Catatan 2a atas laporan keuangan, yang menjelaskan tentang basis akuntansi. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, disusun dengan tujuan untuk memenuhi ketentuan yang dibuat oleh Regulator Kementerian Keuangan. Sebagai akibatnya laporan keuangan ini belum tentu cocok untuk tujuan lain.

Hal Lain

Laporan keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan tersebut dengan nomor: KKSPY/LAI-01/II/2016 tertanggal 03 Februari 2016.

KAP Indarto Waluyo
NIU-KAP Kep. 114/KM.1/2011

Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA, CA.
NRAP: AP.0906
Yogyakarta, 27 Juni 2016